

**FAKTOR PENDUKUNG INDONESIA DALAM
MEMPERTAHANKAN DAYA SAING EKSPOR CPO KE UNI
EROPA PASCA RED II**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Univeritas Andalas

Oleh:

RISMA RIPANTA

1910851026



Pembimbing 1 : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pendukung Indonesia dalam mempertahankan daya saing ekspor CPO ke Uni Eropa pasca RED II. Hal ini dilihat dari ekspor CPO Indonesia yang masih bertahan ke Uni Eropa pasca adanya kebijakan *Renewable Energi Directive II* (RED II) yang bertujuan untuk melarang dan membatasi impor produk CPO. CPO Indonesia memiliki tingkat permintaan yang tinggi di negara-negara Uni Eropa dan menjadi bentuk keberhasilan Indonesia dalam mempertahankan ekspor CPO ke Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan teori Diamond Porter tentang faktor yang menentukan *National Competitive Advantage*. Dalam teori Diamond Porter, dijelaskan 4 faktor penentu dan 2 faktor pendukung tingkat daya saing global suatu negara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia mempertahankan daya saing ekspor CPO ke Uni Eropa pasca RED II didorong oleh aktivitas perdagangan internasional berupa ekspor dan impor yang didukung beberapa faktor seperti faktor kondisi sumber daya Indonesia, faktor tingginya permintaan dan konsumsi CPO, kontribusi industri pendukung, persaingan, dan peluang, lalu faktor pemerintah menjadi faktor utama untuk mendukung Indonesia dalam mempertahankan daya saing ekspor CPO ke Uni Eropa pasca RED II.

Kata Kunci : RED II, Indonesia, CPO, Uni Eropa, Teori Diamond Porter



ABSTRACT

The study aims to analyze the supporting factors for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in maintaining the competitiveness of Indonesian CPO Exports to the European Union after Renewable Energi Directive II (RED II). This can be see from Indonesia's CPO exports which have survived to the European Union following the RED II policy which aims to prohibit and limit imports of CPO products. Indonesian CPO has a high level of demand in European Union countries and is a form of ISPO's succes in maintaining Indonesian CPO exports to the European Union. This is study uses Diamond Portesr's theory about the factors that determine National Comvetitive Advantage. In Diamond Porter's theory, there are 4 determining factors and 2 supporting factors for a country's level of global competitiveness. The research method used is a qualitative approach through research that is descriptive analysis in nature. The results of this study indicate that ISPO maintains the competitiveness of Indonesia's CPO exports to European Union after RED II supported by the condition of Indonesia's resources, the high demand and consumption of CPO, the contribution of supporting industries, competition, and opportunities, then the Indonesian government factors in the main factor to support Indonesian maintaining the competitiveness of CPO exports to the European Union after RED II.

Keywords : RED II, Indonesian, CPO, European Union, Porter's Diamond Theory

